

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS KELAS V SD**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
U. SISWANTO
NIM F32112039**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2016**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS KELAS V SD**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
U. SISWANTO
NIM F32112039**

Disetujui,

Pembimbing I



**Drs. H. Mastar Asran, M.Pd
NIP 195305191988031001**

Pembimbing II



**Drs. Hery Kresnadi, M.Pd
NIP 196110251987031003**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan PGSD



**Dr. Tahmid Sabri, M.Pd.
NIP 195704211983031004**

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD

U Siswanto, Mastar Asran, Hery Kresnadi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

Email: *uraysiswanto@yahoo.com*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Penelitian ini menggunakan Metode Eksperimen jenis eksperimen semu dengan desain eksperimen *Non Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid Kelas V yang terdiri dari tiga kelas. Sampel penelitian ini adalah murid kelas VB (kelas Kontrol) dan VC (kelas eksperimen) yang masing-masing berjumlah 37 orang. Instrumen berupa tes dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal dan bentuk menjodohkan 10 soal. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran. Hasil uji hipotesis menggunakan t-test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,27 > 1,6684$), dari perhitungan *effect size* (ES), diperoleh ES sebesar 0,52. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada murid kelas V Sekolah Dasar.

Kata kunci: *Index Card Match, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial.*

Abstract: The purpose of this research to obtain information on the influence of active learning strategies *index card match* the learning outcomes of Social Sciences student public elementary school class V 03 Pontianak City. This study uses a kind of experiment Experiment Method quasi experimental design *Non Equivalent Control Group Design*. The population in this study were all students of Class V consists of three classes. The sample was grader VB (control class) and VC (experimental class), each of which amounted to 37 people. Instruments such as multiple choice test with 30 questions and 10 questions form match. Data collection techniques using measurement techniques. The results of hypothesis testing using t-test obtained $t > t$ table ($2.27 > 1.6684$), from the calculation of the effect size (ES), obtained ES 0.52. Thus, it can be concluded that there are significant active learning strategy *index card match* the learning outcomes of Social Sciences at Elementary School fifth grade students.

Keywords: *Index Card Match, Learning Outcomes, Social Sciences.*

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan (Sardjiyo,dkk 2007:1.26). Melalui mata pelajaran IPS, ”peserta didik diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai’ (BSNP, 2006:175). Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, interaksi murid dengan guru, murid dengan murid lainnya sangat penting serta keterlibatan murid dalam pembelajaran sangat diperlukan agar murid dapat dengan mudah mengingat/menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah. Pembelajaran aktif adalah pada saat murid berinteraksi dengan guru serta dengan murid lainnya secara aktif , ikut terlibat, dan peduli dengan pendidikan mereka sendiri. Dalam kaitan ini, guru mengajak muridnya agar dapat melibatkan pembelajaran bersama maupun membentuk grup belajar untuk mendorong pembelajaran antar murid. Agar proses pembelajaran IPS dapat lebih aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran maka perlu dikembangkan suatu strategi pembelajaran yang mengaktifkan murid agar dapat berpikir logis dan kritis dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu dengan strategi pembelajaran aktif *index card match*.

Menurut Hamruni (2012: 162) menyatakan “*Index card match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran”. Diperjelas lagi menurut Hisyam Zaini (2008: 67) “*Index card match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan”. Dengan digunakannya strategi pembelajaran aktif *index card match* diharapkan murid dapat berperan aktif untuk menemukan konsep dalam permainan yang menyenangkan.

Strategi pembelajaran aktif *index card match* dapat melatih murid untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut murid bekerjasama dengan pasangannya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua murid aktif dalam proses pembelajaran. Tercapainya suatu keberhasilan murid tentu berasal dari keberhasilan yang salah satunya dapat dilihat dari hasil belajarnya. Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:15), “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”. Hasil belajar yang diperoleh murid dapat berupa skor/angka. Skor yang diperoleh murid tentunya didapat setelah melaksanakan pembelajaran.

Tetapi yang menjadi masalah adalah kenyataannya berbeda dengan harapan. Berdasarkan hasil observasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota pada pembelajaran IPS, Pada kenyataannya yang terjadi menunjukkan bahwa pembelajaran IPS di sekolah belum dapat diterapkan secara optimal. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diterapkan di kelas V masih menggunakan metode yang berpusat pada guru yaitu metode ceramah. Hal ini berakibat pada suasana belajar yang kurang menyenangkan, murid menjadi kurang aktif dan hasil belajar yang dihasilkan juga menjadi kurang memuaskan

sehingga banyak murid yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS yaitu 75.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan teori tentang “Pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas V Sekolah Dasar”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *non-equivalent control group design*. Adapun pola dari *non equivalent control group* (Sugiyono 2013: 116) adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rancangan Penelitian *Non Equivalent Control Group Design*

Grup	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Kontrol	0 ₁		0 ₂
Eksprimen	0 ₃	X	0 ₄

Masing masing kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan pengukuran sebanyak dua kali yaitu sebelum yang disebut *pre-test* dan sesudah perlakuan yang disebut *post-test*. Perlakuan secara sengaja diterapkan pada kelas eksperimen berupa penerapan tipe *index card match*. Sedangkan pada kelas kontrol digunakan pembelajaran tanpa penggunaan tipe *index card match*.

Populasi pada penelitian ini adalah kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota berjumlah 116 murid yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VA yang berjumlah 38 murid, VB yang berjumlah 39 murid dan kelas VC yang berjumlah 39 murid. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 120) “mengemukakan dikatakan *simple* (sederhana) Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.” Berdasarkan pernyataan tersebut setelah dilakukan pengundian secara acak maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas VB sebagai kelas kontrol dan VC sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran dan alat pengumpulan data nya berupa tes soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal dan tes menjodohkan yang berjumlah 10 soal. Instrumen penelitian dinyatakan valid oleh salah satu dosen FKIP dan guru bidang studi IPS Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *index card match* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota menggunakan uji t dengan rumus *separated varians*(Sugiyono 2013: 273)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif *index card match* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota, maka digunakan rumus *effect size*. rumus *Effect size* menurut Cohen (dalam Leo Sutrisno dkk, 2008:4-9) sebagai berikut:

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{s_c}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yaitu V B (kontrol) dan V C (eksperimen). perlakuan dilakukan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran yang menggunakan media kartu indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran seperti pembelajaran normal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran berupa tes tertulis (*pre-test* dan *post-test*) berbentuk pilihan ganda berjumlah 30 soal dan berbentuk menjodohkan 10 soal. Hasil *pre-test* dan *post-test* murid kelas eksperimen dan kelas kontrol secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol			Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol		
No	Nilai	Frekuensi	No	Nilai	Frekuensi
1	20-27	6	1	35-43	6
2	28-35	15	2	44-52	5
3	36-43	9	3	53-61	11
4	44-51	4	4	62-70	5
5	52-59	2	5	71-79	7
6	60-67	1	6	80-88	3
Jumlah		37	Jumlah		37
Rata-rata		36,62	Rata-rata		60

Berdasarkan tabel 2 adanya perbedaan skor rata-rata hasil belajar murid pada *pre-test* dan *post-test*. Skor rata-rata *pre-test* adalah 36,62 dan *post-test* adalah 60 selisih 23,38.

Sedangkan skor *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen			Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen		
No	Nilai	Frekuensi	No	Nilai	Frekuensi
1	20-28	7	1	40-48	4
2	29-37	10	2	49-57	6
3	38-46	14	3	58-66	6
4	47-55	4	4	67-75	12
5	56-64	1	5	76-84	5
6	65-73	1	6	85-93	4
Jumlah		37	Jumlah		37
Rata-rata		37,5	Rata-rata		67,90

Berdasarkan tabel 3 terlihat adanya perbedaan skor rata-rata hasil belajar murid pada *pre-test* dan *post-test*. Skor rata-rata *pre-test* adalah 37,5 dan *post-test* adalah 67,90 selisih 30,4.

Data hasil *pre-test* dan *post-test* murid kemudian dianalisis dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4
Hasil Perhitungan *Pre-test* dan *Post-test*

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata (\bar{X})	36,62	60	37,5	67,90
Standar Deviasi	9,71	13,88	10,49	13,34
Uji Normalitas (χ^2)	4,91	5,57	5,05	3,04
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
Uji Homogenitas (F)	1,17		1,08	
Uji Hipotesis (t)			2,27	
<i>Effect Size</i> (ES)			0,52	

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan *Pre-test* dan *Post-test* terlihat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang mana rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sedangkan standar deviasi lebih besar kelas kontrol dibandingkan dengan eksperimen hal ini berarti persebaran hasil belajar murid lebih merata dibandingkan dengan kelas eksperimen. Pada uji normalitas dikatakan normal

dan pada uji homogenitas dinyatakan homogen. Uji hipotesis pada *post-test* H_a diterima. Perhitungan *Effect size* diperoleh 0,52 dengan kategori sedang.

Pembahasan

Untuk menganalisis kemampuan awal murid (*pre-test*), maka data hasil rata-rata dan standar deviasi *pre-test* kedua kelas dapat dianalisis dengan menggunakan *statistic parametris*, yang mana data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data *pre-test* kelas eksperimen diperoleh X^2_{hitung} sebesar 5,05 sedangkan uji normalitas *pre-test* kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar 4,91. X^2_{tabel} ($\alpha=5\%$ dan dk $6-3 = 3$) sebesar 7,815. X^2_{hitung} (5,05) kelas eksperimen $< X^2_{tabel}$ (7,815) dan X^2_{hitung} (4,91) kelas kontrol $< X^2_{tabel}$ (7,815). Kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data *pre-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,17 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,73. Karena F_{hitung} (1,17) $< F_{tabel}$ (1,73), maka data *pre-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan).

Setelah mengetahui tingkat pengetahuan awal di kedua kelas, maka selanjutnya diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. Pada setiap perlakuan akan dimasukkan soal *post-test* disesuaikan dengan materi yang disampaikan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil belajar murid setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Untuk menganalisis kemampuan murid setelah diberi perlakuan (*post-test*) yang berbeda, maka data hasil rata-rata dan standar deviasi *post-test* kedua kelas dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametris, yang mana data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data *post-test* kelas eksperimen diperoleh X^2_{hitung} sebesar 3,04 sedangkan uji normalitas *post-test* kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar 5,57. X^2_{tabel} ($\alpha=5\%$ dan dk $6-3 = 3$) sebesar 7,815. X^2_{hitung} (3,04) kelas eksperimen $< X^2_{tabel}$ (7,815) dan X^2_{hitung} (5,57) kelas kontrol $< X^2_{tabel}$ (7,815). Kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan homogenitas data *post-test*. Dari uji homogenitas data *post-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,08 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,73. F_{hitung} (1,08) $< F_{tabel}$ (1,73), maka data *post-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *post-test* tersebut homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *separated varians*, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,27 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan dk $37+37-2=72$) sebesar 1,6684. Karena t_{hitung} (2,27) $> t_{tabel}$ (1,6684), dengan demikian maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif *index card match* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

Untuk menganalisis besarnya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap hasil belajar murid, dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Setelah dihitung diperoleh ES sebesar 0,52

dengan kriteria sedang. Besarnya pengaruh yang dikriteriakan sedang ini dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung, masih banyak murid yang bergurau saat belajar, begitu juga saat permainan mencocokkan kartu indeks, masih ada murid yang belum menemukan pasangan kartunya dengan benar, selain itu faktor jumlah murid yang tergolong besar yaitu berjumlah 37 murid sehingga guru harus memaksimalkan waktu yang tersedia. Berdasarkan perhitungan ES tersebut maka pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data hasil belajar murid kelas V pada kelas kontrol dan eksperimen yang dilakukan dengan statistik parametrik yaitu (1) T-test (*Separated Varians*) pada taraf $\alpha = 5\%$ dan $dk = 72$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,27) > (1,6684)$ yang berarti signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. (2) Besarnya kontribusi pengaruh Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* yaitu sebesar 0,52 (kriteria sedang) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka disarankan bagi pembaca terutama guru dan calon guru hendaknya: (1) Menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dalam proses pembelajaran agar murid lebih tertarik dan dapat mengingat kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya, yang dengan sendirinya akan meningkatkan hasil belajar. (2) Menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dalam proses pembelajaran agar murid dapat lebih aktif dalam berinteraksi dan berkomunikasi serta dapat melatih murid untuk bekerja sama dalam berdiskusi. (3) Memilih kelas yang jumlah muridnya tidak terlalu besar agar dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. (4) Mengelola kelas dengan baik agar terciptanya pembelajaran yang efektif sehingga waktu yang tersedia dapat digunakan seefisien mungkin.

DAFTAR RUJUKAN

Asep Jihad dan Abdul Haris. (2013). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- BSNP. 2006. **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hamruni. (2012). **Strategi Pembelajaran**. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hisyam Zaini. Dkk. (2008). **Strategi Pembelajaran Aktif**. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Leo Sutrisno, dkk. 2008. **Pengembangan Pembelajaran IPA SD**. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardjiyo, dkk. (2007). **Pendidikan IPS di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.